



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat perlahan-lahan mengubah gaya hidup masyarakat sekarang. Berawal dari diciptakannya internet hingga sekarang manusia mampu berkomunikasi dan mengetahui kejadian yang terjadi di belahan dunia lainnya pada saat itu juga. Hal ini terjadi di seluruh dunia dan tak terkecuali di Indonesia. Menurut data dari WeareSocial bersama Hootsuite pada Januari 2020 pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 175,4 juta. Berdasarkan data ini terlihat bahwa pengguna internet di Indonesia naik 25 juta orang dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.

Penetrasi internet yang besar di Indonesia pun mengubah cara masyarakat dalam mengonsumsi berita. Media seperti koran sudah tergantikan dengan adanya media *online*, terbukti banyak media cetak yang sudah gulung tikar. Sayangnya dengan semakin cepatnya arus informasi tidak diiringi dengan akurasi data yang dihasilkan media. Hal ini membuat gampang sekali terjadi isu hoaks di masyarakat. Oleh karena itu diperlukannya media yang mementingkan akurasi ketimbang kecepatan. Beritagar.id adalah salah satu media yang mementingkan akurasi ketimbang kecepatan. Mereka tidak akan langsung mempublikasikan artikel mereka jika tidak memiliki data yang jelas ("Tentang Kami", 2015, para. 9). Jurnalisme data menjadi penting untuk menyaring arus data yang ada. Philip Meyer mengatakan dulu ketika informasi masih berceceran, kebanyakan dari kita menghabiskan untuk berburu dan mencari data. Dengan informasi yang melimpah sekarang sebagai jurnalis kita harus mampu memprosesnya dalam dua tahapan yaitu, menganalisis dan memberikan makna kepada arus informasi yang tidak ada hentinya dan menyajikannya menjadi sesuatu yang penting dan relevan bagi pembaca. Hal ini sama layaknya dengan sains, dimana data jurnalisme membuka

metode-metode yang mereka lalui dan menyajikan temuan yang bisa diverifikasi (Meyer, P, 2012, p.6).

Di Indonesia sendiri praktik dari jurnalisme data sudah terbukti memberikan gebrakan baru dan mampu menyajikan berita dengan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu contoh praktik jurnalisme data yang terkenal di Indonesia adalah ketika mengungkap mengenai kasus "Panama Papers". Dalam kasus ini jurnalis dari banyak negara bersatu untuk mengungkapnya termasuk jurnalis dari Indonesia. Pada akhirnya ketika mereka menyajikan sekumpulan data yang sebelumnya bagi banyak orang tidak berarti menjadi suatu produk jurnalistik yang berdampak. Di Indonesia sendiri banyak orang-orang penting ada di dalamnya.

Kesungguhan Beritagar.id dalam mewujudkan itu menarik perhatian penulis untuk melakukan praktik kerja magang disana. Penulis juga tertarik dengan penggunaan data di setiap artikel Beritagar.id sehingga penulis mampu memahami proses mencari hingga mengolah data. Hal ini membuat jurnalis data membutuhkan keterampilan yang tidak dimiliki aliran jurnalisme lainnya. Jurnalisme data memiliki keterampilan baru seperti mencari data, memahami data, dan mengvisualisasikan sumber-sumber digital pada suatu waktu, dimana keterampilan jurnalisme tradisional umumnya tidaklah cukup. (Vermanen, J, 2012, p. 7). Hal ini juga menjadi alasan kenapa jurnalis harus melihat data sebagai sebuah kesempatan. Mereka mampu menjelaskan permasalahan abstrak seperti pengangguran terhadap orang-orang dengan umur dan pendidikan tertentu. Dengan menggunakan data untuk mengubah sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang semua orang dapat pahami (Lorenz, M, 2012, p. 4).

Salah satu alasan kuat penulis dalam memilih praktik kerja magang sebagai jurnalis data adalah mempelajari jurnalisme data memberikan kesempatan di masa depan. Melihat tren semakin mengecilnya jumlah pegawai di berbagai kantor berita, membuat banyak jurnalis harus mencari pekerjaan lain. Jurnalis data atau *data scientists* memiliki kesempatan tidak hanya di media saja, namun perusahaan dan institusi di seluruh dunia juga sedang mencari orang yang bisa menggali dan mengolah data menjadi sesuatu yang nyata (Lorenz, M, 2012, p. 4).

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang selama tiga bulan sebagai jurnalis data di Beritagar.id. Kerja magang ini dilakukan sebagai salah satu syarat wajib kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan gelar strata satu (S1). Selain itu, penulis memiliki tujuan lainnya, yaitu :

1. Menerapkan ilmu-ilmu jurnalistik yang penulis telah pelajari selama kuliah seperti *Interactive Data Journalism*, *News Writing*, dan *Mobile and Social Media Journalism* khususnya pada praktik dalam membuat berita yang berbasis data di Beritagar.id.
2. Mendapatkan relasi dengan karyawan di Beritagar.id mulai dari dalam redaksi hingga divisi lainnya. Relasi yang dimaksud penulis seperti bisa dikenalkan dengan narasumber atau mendapat rekomendasi jika ada tempat kerja di kemudian hari.
3. Mendapatkan pengalaman dan pelajaran bagaimana proses sebagai jurnalis data yang profesional di sebuah media berita. Penulis berharap hal ini mampu menjadi bekal di kemudian hari sebagai jurnalis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Beritagar.id berlangsung dari tanggal 2 September 2019 hingga 30 November 2019. Jadwal hari kerja penulis adalah Senin hingga Jumat, pukul 10.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB atau lebih tergantung kondisi hari itu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Di bulan Juli, penulis mencari perusahaan yang membuka lowongan magang untuk mahasiswa jurusan jurnalistik. Penulis yang tertarik dalam bidang jurnalisme data melihat bahwa Beritagar.id sedang membuka lowongan magang, penulis langsung mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke perusahaan sebagai jurnalis data.

Satu minggu kemudian penulis dihubungi langsung pihak Beritagar.id dan melakukan wawancara lewat telepon. Beberapa hari kemudian penulis dihubungi kembali dan mendapat kabar bahwa

penulis diterima sebagai jurnalis data. Penulis kemudian diinstruksikan untuk memulai magang pada Senin, 2 September 2019.

Penulis segera mengurus KM-00 dan KM-01 sesuai dengan prosedur dari Universitas Multimedia Nusantara. KM-00 dan KM-01 ditandatangani oleh Inco Hary Perdana sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan F.X Lilik Dwi Mardjianto yang merupakan Ketua Program Studi Jurnalistik. Penulis kemudian mengirimkan surat pengantar kerja magang kepada PT. Lintas Cipta Media (Beritagar.id) dan pada tanggal 2 September 2019 terhitung mengerjakan praktik kerja magang sebagai jurnalis data hingga 30 November 2019.

Penulis menjalani praktik kerja magang di bawah bimbingan pemimpin redaksi, editor, dan reporter lainnya. Aghnia Adzkie bertanggung jawab sebagai pembimbing lapangan penulis. Namun, pada akhir bulan Oktober karena Beritagar.id ingin melakukan *re-branding* perusahaan yang membuat perubahan struktur perusahaan membuat berubahnya pembimbing lapangan penulis menjadi Elisa Valenta selaku Editor.